

PENINGKATAN KEMAMPUAN MATEMATIKA PESERTA DIDIK MELALUI CERDAS CERMAT JENJANG SD DAN SMP DI KECAMATAN HUAMUAL KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

IMPROVING STUDENTS' MATHEMATICAL SKILLS THROUGH CAREFUL INTELLIGENCE AT THE ELEMENTARY AND JUNIOR HIGH SCHOOL LEVELS IN HUAMUAL DISTRICT WESTERN SERAM REGENCY

Asria Ratau¹, Halima Bugis², Ahmad Salatalohy^{3*}, Ahmad Alwi⁴, Arien Sayang⁵,
Ismail Borut⁶, Sarifa⁷, Wa Nurmin Wagola⁸, Wa Samuria Wally⁹,
Windi Samaneri¹⁰, Urusia Indriani Aineka¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Maluku

* Penulis Korespondensi: Email: ahmad_salatalohy@unimku.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan matematika peserta didik melalui kegiatan cerdas cermat untuk jenjang SD/MI dan SMP/MTs yang berlokasi di kecamatan huamual kabupaten seram bagian barat. Peserta yang mengikuti kegiatan cerdas cermat ini berjumlah delapan tim untuk setiap jenjang. Pelaksanaan kegiatan cerdas cermat dibagi kedalam dua babak, yakni babak penyisihan dan juga babak final. Untuk peserta yang mampu memperoleh skor tertinggi pada babak final maka menjadi juara pada kegiatan cerdas cermat. Berdasarkan perolehan skor maka yang menjadi juara satu pada kegiatan cerdas cermat jenjang SD/MI adalah tim B yang berasal dari sekolah MI Muhammadiyah Telaga, sedangkan jenjang SMP/MTs dijuarai oleh tim C yang berasal dari SMP Muhammadiyah Temi. Kegiatan ini bukan saja memperoleh juara dari masing-masing jenjang, namun lebih utama lagi mampu meningkatkan kemampuan matematika, kepercayaan diri, serta motivasi terhadap setiap peserta lomba yang mengikutinya.

Kata kunci: Peningkatan, Kemampuan Matematika, Cerdas Cermat

ABSTRACT

This activity aims to improve the mathematical skills of students through quiz activities for the SD/MI and SMP/MTs levels located in huamual sub-district of western Seram district. The participants who participated in this meticulous smart activity were eight teams for each level. The implementation of smart activities is divided into two rounds, namely the preliminary round and also the final round. For participants who are able to get the highest score in the final round, they become champions in quiz activities. Based on the score, the first winner in the SD/MI level quiz activity was the B team from the Muhammadiyah Telaga MI school, while the SMP/MTs level was won by the C team from Muhammadiyah Temi Junior High School. This activity not only won a champion from each level, but more importantly was able to improve mathematical skills, self-confidence, and motivation for each competition participant who participated in it.

Keywords: Improvement, Mathematical Ability, Meticulous Intelligence

PENDAHULUAN

Matematika sebagai ilmu pengetahuan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Yunia & Zanthly bahwa matematika adalah ilmu hitung yang sangat berguna untuk diaplikasikan di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar, karena berbagai aspek kehidupan yang kita jalani saat ini banyak interaksi yang menggunakan konsep matematika (Munaji & Setiawahyu, 2020). Sedangkan menurut Andriyani & Pranata matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan yang meliputi operasi hitung (Sarumaha & Fau, 2021).

Pada jenjang sekolah baik dasar maupun hingga jenjang menengah, matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap peserta didik. Hal ini tidak terlepas dari tujuan dari mempelajari matematika itu sendiri, salah satunya sebagaimana yang dikemukakan oleh Wulandari dkk, bahwa mata pelajaran matematika digunakan untuk memaksimalkan kemampuan menghitung, mengukur, serta menerapkan rumus-rumus matematika pada kegiatan sehari-hari (Anggraeni & Kadarisma, 2020). Sedangkan tujuan pembelajaran matematika menurut Permendikbud 2016, adalah peserta didik harus memiliki kemampuan-kemampuan matematis antara lain (a) Pemahaman Konsep; (b) Penggunaan Penalaran; (c) Pemecahan masalah; (d) Mengkomunikasikan gagasan; (e) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika (Oktaviana & Aini, 2021). Dengan memiliki kemampuan-kemampuan tersebut di atas, maka seorang peserta didik dapat dikatakan berprestasi dalam bidang matematika.

Menurut *Trend International Mathematics and Science Study* (TIMSS), prestasi matematika seorang peserta didik dapat diukur dari kemampuannya dalam menyelesaikan soal-soal, yakni memiliki pengetahuan mengenai konsep-konsep matematika, mampu mengaplikasikan konsep-konsep matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari, melakukan penalaran, memberikan alasan berdasarkan informasi, menarik kesimpulan dan membuat generalisasi (Munaji & Setiawahyu, 2020). Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan kenyataannya yang ditemukan, bahwa prestasi matematika yang dimiliki peserta didik masih rendah.

Hasil laporan penelitian TIMSS pada tahun 2011 yang mencatat data prestasi matematika peserta didik kelas VIII SMP Indonesia berada di peringkat ke-36 dari 42 negara dengan skor 386 dari rata-rata skor internasional adalah 500. Pada tahun 2015, Indonesia mengikuti TIMSS untuk kelas IV SD dimana berada di peringkat ke-44 dari 50 negara dengan skor 397 (Abrar et al., 2020). Sedangkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada beberapa SD maupun SMP yang berlokasi di Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat sebelumnya, bahwa sebagian besar peserta didik memiliki minat yang rendah untuk mempelajari matematika, serta merasa kesulitan untuk memahami dan menghafal dikarenakan rumus matematika yang banyak. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Waskitoningtyas, menemukan bahwa Letak kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik diantaranya dalam hal fakta, konsep, keterampilan dan prinsip. Selanjutnya, Darijani et al, dalam penelitian juga menemukan bahwa kesulitan matematika peserta didik masih tinggi terlihat dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam penyelesaian soal (Raharjo et al., 2021).

Untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik tersebut di atas, maka seorang guru diharapkan harus mampu menyajikan pembelajaran matematika dengan strategi atau metode yang lebih menarik, salah satunya dapat menggunakan sebuah permainan. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Aprilia, bahwa seorang guru bukan hanya memberikan pengetahuan bagi peserta didik, namun guru harus dapat menciptakan suasana dan kondisi dengan pembelajaran yang aktif, salah satunya adalah penerapan metode permainan yang digunakan guru untuk meningkatkan

keberhasilan dalam menguasai konsep, materi, aktivitas serta memberikan contoh nyata dalam kehidupan peserta didik (Aprilia, 2018). Salah satu metode permainan yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam pembelajaran yakni permainan atau lomba cerdas cermat.

Menurut Dewi et al., di sekolah lomba cerdas cermat ini termasuk pada kategori ekstrakurikuler yang mana bertujuan untuk menumbuhkan karakter seperti menumbuhkan sikap sosial, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, mandiri, dapat dan bekerjasama dengan orang lain (Sarumaha & Fau, 2021). Selain itu menurut Santoso et al., 2021; Wondo & Meke, 2021, lomba cerdas cermat dapat membuat peserta didik semakin bersemangat untuk belajar dan menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik pada pelajaran matematika (Sarumaha & Fau, 2021). Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Bandura, bahwa Pengolahan diri atau efikasi diri merupakan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih prestasi yang maksimal (Bandura, 2010).

Berdasarkan beberapa penjelasan dan temuan di atas, maka kami bermaksud melakukan kegiatan berbentuk Lomba Cerdas Cermat pada bidang Matematika untuk jenjang SD dan SMP yang berada di wilayah Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan matematika yang dimiliki oleh peserta didik SD dan SMP yang ada di wilayah tersebut. Dengan harapan, bahwa hasil pengabdian ini bisa dijadikan sebagai referensi baik bagi guru maupun sekolah, untuk membuat terobosan-terobosan yang berdampak langsung terhadap kemampuan matematika peserta didik.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Lokasi dan waktu pelaksanaan

Kegiatan lomba cerdas cermat ini dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda, yakni untuk jenjang SD berlokasi di MTs. Muhammadiyah Kambelu dan jenjang SMP berlokasi di SMA Muhammadiyah Limboro. Pelaksanaan kegiatan yakni pada bulan Oktober 2021. Peserta kegiatan lomba cerdas cermat berasal dari SD/MI dan SMP/MTs yang berada di wilayah 19 Dusun Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. Bahan dan alat

Dalam pelaksanaan kegiatan cerdas cermat tersebut menggunakan alat dan bahan seperti kertas dan pena untuk mencari jawaban soal, laptop, infokus, layar infokus untuk menampilkan soal cerdas cermat yang berbentuk *power point* dan sekaligus menggunakan timer sebagai penanda lamanya waktu penyelesaian soal, menggunakan bel sebagai penanda yang berhak menjawab pertanyaan pada sesi rebutan, serta sertifikat dan piala untuk peserta dan tim juara.

3. Metode pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan cermat ini dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tahap ini panitia memastikan semua persiapan telah dilaksanakan dengan baik dan benar, guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maupun yang dapat menghambat jalannya kegiatan cerdas cermat. Selanjutnya, pada tahap ini juga dilaksanakan penentuan nama tim, yakni menggunakan urutan nama abjad dengan berdasarkan urutan pendaftaran oleh masing-masing tim/sekolah.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan lomba cerdas cermat dilaksanakan dalam dua babak, antara lain:

1) Babak penyisihan

Babak penyisihan ini diikuti peserta dalam bentuk tim yang terdiri dari tiga orang untuk setiap tim. Setiap tim peserta lomba kemudian diberikan soal sebanyak 60 soal yang berbentuk pilihan ganda dengan jangka waktu pengerjaan selama 60 menit. Untuk setiap jawaban yang benar akan diberi nilai satu, sedangkan yang salah diberi nilai nol. Selanjutnya, nilai yang diperoleh oleh setiap tim diakumulasi dan diurutkan dari urutan teratas hingga terendah. Namun, jika terdapat tim peserta yang memiliki point sama, maka akan dilakukan babak tambahan. Jumlah soal yang digunakan pada babak tambahan sebanyak dua pertanyaan berbentuk *Essay*. Kemudian bagi tim peserta yang masuk urutan lima teratas kemudian akan masuk pada tahapan selanjutnya (babak final).

2) Babak final

Pada babak final ini dilaksanakan dalam dua sesi, yakni rebutan dan wajib.

a) Rebutan

Pada sesi rebutan, soal yang digunakan berjumlah 30 soal dengan waktu pekerjaan selama 20 detik untuk setiap tim penjawab. Tim yang berhak menjawab adalah tim yang paling cepat memencet bel atau mengangkat tangan sesaat selesai soal dibacakan. Jika jawaban benar maka tim diberikan poin 100, namun jika jawaban salah maka poin tim akan dikurangi poin 50, dan jika dalam jangka waktu 20 detik tim tidak bisa menjawab, maka tim lain berhak untuk memencet bel atau mengangkat tangan untuk menjawab.

b) Wajib

Pada sesi ini jumlah soal yang diberikan berjumlah 20 soal untuk setiap tim, dengan waktu jawab untuk setiap soal 20 detik. Jika jawabannya benar maka akan diberikan poin 100 dan jika jawabannya salah tidak akan dikurangi nilainya. Dan jika tidak mampu menjawab, maka akan dialihkan ke tim lain untuk menjawab.



c. Penentuan juara

Berdasarkan hasil perolehan poin dari sesi rebutan maupun sesi wajib pada babak final, kemudian diakumulasi untuk penentuan juara. Dan jika ada tim yang peroleh jumlah poin sama, maka akan dilakukan babak tambahan dengan soal rebutan sebanyak satu buah soal. Penentuan tingkatan juara berdasarkan urutan jumlah poin yang tertinggi hingga terendah yang dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Kategori Juara Cerdas Cermat

Kategori	Deskripsi
Juara 1	Urutan Poin Tertinggi Pertama
Juara 2	Urutan Poin Tertinggi Kedua
Juara 3	Urutan Poin Tertinggi Ketiga
Juara Harapan	Urutan Poin Tertinggi Keempat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan cerdas cermat yang telah dilaksanakan di dua lokasi dengan jenjang sekolah berbeda tersebut, memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peserta

Peserta yang mendaftar dan mengikuti kegiatan cerdas cermat jenjang SD/MI berjumlah delapan tim untuk setiap jenjang baik SD/MI maupun SMP/MTs. Adapun rincian data tim dan sekolah yang mengikuti kegiatan cerdas cermat sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Tim Peserta Cerdas Cermat

No.	Nama Tim	Asal Sekolah
Jenjang SD/MI		
1	Tim A	MI Muhammadiyah Talaga
2	Tim B	MI Muhammadiyah Talaga
3	Tim C	MI LMD Mangge-Mangge
4	Tim D	MI LMD Mangge-Mangge
5	Tim E	MI Muhammadiyah Amaholu
6	Tim F	MI Kambelu
7	Tim G	MI Kambelu
8	Tim H	MIN 1 SBB
Jenjang SMP/MTs		
1	Tim A	MTs. Muhammadiyah Kambelu
2	Tim B	MTs. Muhammadiyah Kambelu
3	Tim C	SMP Muhammadiyah Temi
4	Tim D	SMP Muhammadiyah Temi
5	Tim E	SMP Muhammadiyah Los
6	Tim F	SMP Negeri 14 Huamual
7	Tim G	SMP Negeri 14 Huamual
8	Tim H	SMP Negeri Satu Atap Tapinalu

Data pada tabel 2 di atas diketahui, jumlah tim yang mengikuti kegiatan cerdas cermat untuk setiap jenjang adalah delapan dari beberapa sekolah. Dan terdapat sekolah yang diwakili oleh lebih dari satu tim.

2. Babak penyisihan

Babak penyisihan ini diikuti oleh semua tim yang telah mendaftar sebagaimana tersaji pada tabel 2 di atas. Adapun hasil yang diperoleh pada babak penyisihan ini adalah sebagaimana tersaji pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Daftar Hasil Perolehan Skor Babak Penyisihan

No.	Nama Tim	Asal Sekolah	Skor
Jenjang SD/MI			
1	Tim A	MI Muhammadiyah Talaga	43
2	Tim B	MI Muhammadiyah Talaga	38
3	Tim C	MI LMD Mangge-Mangge	23
4	Tim D	MI LMD Mangge-Mangge	33
5	Tim E	MI Muhammadiyah Amaholu	25
6	Tim F	MI Kambelu	30
7	Tim G	MI Kambelu	28
8	Tim H	MIN 1 SBB	27
Jenjang SMP/MTs			
1	Tim A	MTs. Muhammadiyah Kambelu	48
2	Tim B	MTs. Muhammadiyah Kambelu	35
3	Tim C	SMP Muhammadiyah Temi	44
4	Tim D	SMP Muhammadiyah Temi	37
5	Tim E	SMP Muhammadiyah Los	28
6	Tim F	SMP Negeri 14 Huamual	30
7	Tim G	SMP Negeri 14 Huamual	33
8	Tim H	SMP Negeri Satu Atap Tapinalu	25

Berdasarkan data perolehan skor nilai, maka untuk masuk ke babak final adalah tim yang memiliki skor berada pada rangking empat besar teratas untuk masing-masing jenjang. Pelaksanaan kegiatan cerdas cermat babak penyisihan sebagaimana tergambaran berikut:



SD/MI



SMP/MTs

Gambar 1. Kegiatan Cerdas Cermat Babak Penyisihan

3. Babak final

Tim yang berhasil masuk ke babak final sebanyak delapan tim dari dua jenjang berbeda, yakni jenjang SD/MI empat tim dan jenjang SMP/MTs empat tim berdasarkan perolehan skor dengan ranking empat besar teratas untuk masing-masing jenjang. Adapun hasil yang diperoleh pada babak final ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Daftar Hasil Perolehan Skor Babak Final

No.	Nama Tim	Asal Sekolah	Skor
Jenjang SD/MI			
1	Tim A	MI Muhammadiyah Talaga	1900
2	Tim B	MI Muhammadiyah Talaga	2150
3	Tim D	MI LMD Mangge-Mangge	1850
4	Tim F	MI Kambelu	1400
Jenjang SMP/MTs			
1	Tim A	MTs. Muhammadiyah Kambelu	1550
2	Tim B	MTs. Muhammadiyah Kambelu	2250
3	Tim C	SMP Muhammadiyah Temi	2650
4	Tim D	SMP Muhammadiyah Temi	2100

Berdasarkan perolehan skor di atas diketahui, untuk jenjang SD/MI yang memperoleh skor tertinggi pertama adalah tim B dan disusul berturut-turut oleh tim A, tim D, dan yang terakhir tim F. Sedangkan pada jenjang SMP/MTs yang memperoleh skor tertinggi adalah tim C, kemudian disusul oleh tim B, tim D, dan tim A secara berturut-turut. Adapun kegiatan babak final cerdas cermat sebagaimana tergambaran berikut:



SD/MI



SMP/MTs

Gambar 2. Kegiatan Cerdas Cermat Babak Final

4. Perolehan juara

Penentuan juara pada kegiatan cerdas cermat untuk jenjang SD/MI maupun SMP/MTs berdasarkan urutan perolehan skor dari tertinggi sampai terendah dari hasil babak final. Sehingga berdasarkan hasil perolehan sebagaimana tersaji pada tabel 4, maka perolehan juara pada kegiatan cerdas cermat untuk jenjang SD/MI dan SMP/MTs di Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat sebagaimana tersaji pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Daftar Perolehan Juara Cerdas Cermat

Kategori	Nama Tim	Asal Sekolah	Jumlah Poin
Jenjang SD/MI			
Juara 1	Tim B	MI Muhammadiyah Talaga	2150
Juara 2	Tim A	MI Muhammadiyah Talaga	1900
Juara 3	Tim D	MI LMD Mangge-Mangge	1850
Juara Harapan	Tim F	MI Kambelu	1400
Jenjang SMP/MTs			
Juara 1	Tim C	SMP Muhammadiyah Temi	2650
Juara 2	Tim B	MTs. Muhammadiyah Kambelu	2250
Juara 3	Tim D	SMP Muhammadiyah Temi	2100
Juara Harapan	Tim A	MTs. Muhammadiyah Kambelu	1550

Berdasarkan hasil penentuan juara sebagaimana tersaji pada tabel 5 di atas, maka bagi setiap tim yang memperoleh juara diberikan penghargaan berupa sertifikat dan juga piala untuk setiap jenjangnya. Adapun penyerahan penghargaan sebagaimana tersaji pada gambar 3 berikut:



SD/MI



SMP/MTs

Gambar 3. Kegiatan Penyerahan Penghargaan Juara Cerdas Cermat

Hasil kegiatan di atas menggambarkan minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan cerdas cermat sangatlah besar, hal ini terlihat dari keikutsertaan mereka berdasarkan data pendaftaran peserta kegiatan cerdas cermat. Selain itu dengan keikutsertaan mereka dalam kegiatan ini, menggambarkan motivasi dan kepercayaan diri peserta didik sangatlah besar, dikarenakan mampu tampil dan bersaing dengan peserta didik sekolah lainnya. Hal ini sejalan yang diungkapkan oleh Santoso et al., 2021; Wondo & Meke, 2021, lomba cerdas cermat dapat membuat peserta didik semakin bersemangat untuk belajar dan menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik pada pelajaran

matematika (Sarumaha & Fau, 2021). Selanjutnya, hasil kegiatan cerdas cermat juga menunjukkan peserta didik mampu menyelesaikan tantangan soal yang diberikan dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari kecepatan dan keakuratan dalam penyelesaian soal yang ditunjukkan peserta didik selama bertanding, dan mampu memperoleh juara sebagaimana tergambar pada tabel 8 dan tabel 9. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Bandura, bahwa pengolahan diri atau efikasi diri merupakan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih prestasi yang maksimal (Bandura, 2010).

SIMPULAN

Hasil di atas menunjukkan bahwa kegiatan cerdas cermat telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Hasil yang diperoleh pun telah sesuai dengan tujuan kegiatan yakni untuk mengetahui kemampuan matematika yang dimiliki oleh peserta didik SD dan SMP yang ada di wilayah Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Hal ini menunjukkan bahwa potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang berada di wilayah tersebut sangatlah besar, sehingga dibutuhkan perhatian lebih oleh seluruh pemangku kepentingan untuk memperhatikan kebutuhan mereka, yakni yang berkaitan dengan sarana-prasarana penunjang pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui tulisan ini, maka izinkanlah kami untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada: Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat, Pemerintah Kecamatan Huamual, Pemerintah Negeri/Desa Luhu, Para Kepala Dusun Yang ada di Negeri Luhu, Kepala SMA Muhammadiyah Limboro, Kepala MTs. Muhammadiyah Kambelu, dan seluruh sekolah serta peserta didik yang ikut berpartisipasi pada kegiatan Cerdas Cermat di wilayah 19 Dusun Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, M., Apriliani, V., & Yunus, J. (2020). KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PESERTA DIDIK SMP MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION. *STATMAT (Jurnal Statistika Dan Matematika)*, 2(2), 158–166.
- Angraeni, R., & Kadarisma, G. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK PESERTA DIDIK SMP KELAS VII PADA MATERI HIMPUNAN. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 04(02), 1072–1082. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2561>
- Aprilia, D. (2018). Prosiding Seminar Nasional “Pengembangan Profesionalisme Dosen dan Guru Indonesia.” *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Kelas VI Pada Materi*

Pecahan Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbasis Permainan Cerdas Cermat, 2, 261–266.

Bandura, A. 2010. *Self Efficacy: Mechanism in Spikological and Health Promoting Behavior*. Prentice Hall: New Jersey

Munaji, M., & Setiawahyu, M. I. (2020). Profil Kemampuan Matematika Peserta didik SMP di Kota Cirebon Berdasarkan Standar TIMSS. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 249–262. <https://doi.org/10.25157/teorema.v5i2.3732>

Oktaviana, V., & Aini, I. N. (2021). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Peserta didik SMP Pada Materi Aritmatika Sosial. *MAJU*, 8(1), 377–385. <https://doi.org/10.31949/dm.v4i1.2040>

Raharjo, I., Rasiman, & Untari, M. F. A. (2021). Faktor Kesulitan Belajar Matematika Ditinjau dari Peserta Didik. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 96–101.

Sarumaha, R., & Fau, Y. T. V. (2021). Peningkatan Kemampuan Operasi Hitung Peserta didik Melalui Bimbingan Belajar dan Lomba Cerdas Cermat Di Desa Simandraolo. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 127–133. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v1i2.108>